



Masa Depan Yogyakarta

Gamelan Festival ke-27,

YOGYAKARTA Gamelan Festival ke-27 (#YGF27) rampung digelar selama tiga hari di Pendopo Agung Ndalem Mangkubumen Yogyakarta, Jumat sampai Minggu (19-21/8).

Tidak hanya konser gamelan, #YGF27 juga menghadirkan kegiatan rutin workshop serta rembug budaya.

Selain workshop gamelan kaca, #YGF27 juga menghadirkan workshop Real Time Music yang diadakan di IFI-LIP, Kamis (18/8/2022) pukul 14.00 sampai 16.00 WIB.

Pemateri dalam workshop ini adalah Christian Sebille dari Prancis yang akan mengajarkan penciptaan suara dan transformasinya secara real time. Christian Sebille berlatih improvisasi dengan alat musik (max/msp, ableton live).

Perangkat dawai di komputernya yang memungkinkan untuk mengubah suara instrumen selama waktu permainan dengan mengambil materi suara dan

mengubahnya secara "real time" serta mengembalikannya saat konser.

Sementara rembug budaya dengan tema Mencari Maestro Karawitan Yogyakarta diadakan di IFI-LIP, Minggu (21/8).

Pemateri dalam diskusi ini adalah Aris Setyawan (etnomusikolog) dan Setya Rahdiyati (dosen jurusan karawitan ISI Yogyakarta).

Tema rembug budaya kali ini berangkat dari fenomena seni karawitan di Yogyakarta yang telah memiliki banyak pemain, peneliti, dan praktisi muda yang berkecimpung dalam dunia karawitan.

Gelaran #YGF27 membuka diskusi untuk mencari siapa sekiranya yang pantas dijuluki maestro gamelan di masa depan.

Pikiran ini muncul berkat

pengalihan dan pendekatan panitia YGF terhadap arsip tokoh gamelan pada zaman dahulu.

Aris Setyawan memaparkan materi mengenai bagaimana fenomena maestro dalam musik populer. Siapa yang disebut maestro musik populer, dan pola apa saja yang membentuk seorang maestro.

Dalam contoh kasus, dapat menampilkan nama-nama seperti Didi Kempot, Noah, dan seniman musik populer lainnya. Sementara, Setya Rahdiyati menjelaskan materi dari sudut pandang akademisi dalam melihat perkembangan seni karawitan.

Yogyakarta Gamelan Festival atau yang sering disebut YGF merupakan festival berskala Internasional yang wadah pertemuan antara pemain dan pencinta musik gamelan dari seluruh dunia.

YGF lahir pertama kali pada 1995 dari keresahan Sapto Raharjo yang melihat gamelan mulai dilupakan dalam kehidupan masyarakat



Penampilan gamelan kaca dari Mandiro Laras dari Karanganyar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005